



MENINGKATKAN KETERAMPILAN ANAK-ANAK MELALUI PERLOMBAAN CERAMAH : KEGIATAN INSPIRATIF DI DESA DANTAR

Sisca Novalia^{1*}, Nafa Salsabilla², Neni Churnia Ningsih³, Rio Firnanda⁴,
 Saarah Olinda Putri⁵, Selvi Andriani⁶, Septi Nursari⁷, Sissy Rahma⁸, Sugiono⁹

¹⁻⁹Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Jl. Letnan Kolonel H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, Lampung, 35131, Indonesia

Email : siscanovaia@radenintan.ac.id*

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Kegiatan lomba ceramah di Desa Dantar, Kecamatan Padang Cermin, menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan ini. Lomba ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga sarana pembelajaran yang inspiratif bagi peserta dan masyarakat setempat. Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak positif dari lomba ceramah terhadap keterampilan berbicara anak-anak serta kontribusinya dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian. Metode pengabdian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan peserta lomba, dan analisis dokumentasi kegiatan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa anak-anak yang mengikuti lomba ceramah mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan berbicara di depan umum, terutama dalam hal artikulasi, penggunaan bahasa yang tepat, dan pengelolaan waktu. Selain itu, mereka juga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri yang signifikan, baik dalam situasi lomba maupun dalam kehidupan sehari-hari. Lomba ceramah ini juga memberikan dampak positif terhadap lingkungan sosial di Desa Dantar, di mana masyarakat menjadi lebih menghargai pentingnya keterampilan berbicara dan mendukung pengembangan potensi anak-anak. Kesimpulannya, lomba ceramah di Desa Dantar berhasil menjadi kegiatan inspiratif yang tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara anak-anak, tetapi juga memperkuat ikatan sosial di kalangan masyarakat.</i></p>	<p>Diajukan : 11-09-2024 Diterima : 13-12-2024 Diterbitkan : 20-02-2025</p> <p>Kata kunci: <i>Keterampilan berbicara, lomba ceramah, Desa Dantar</i></p> <p>Keywords: <i>public speaking skills, speech competition, dantar village</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>The lecture competition activity in Dantar Village, Padang Cermin District is one effort to improve these skills. This competition is not just a competition, but also an inspirational learning tool for participants and the local community. This research aims to explore the positive impact of lecture competitions on children's speaking skills and their contribution to fostering self-confidence and courage. The research method used is qualitative with a descriptive approach. Data collection was carried out through direct observation, interviews with competition participants, and analysis of activity documentation. The results showed that children who took part in the lecture competition experienced significant improvements in public speaking skills, especially in articulation, appropriate use of language, and time management. In addition, they also showed a significant increase in self-confidence, both in competitive situations and in everyday life. This lecture competition also had a positive impact on the social environment in Dantar Village, where the community became more appreciative of the importance of speaking skills and supported the development of</i></p>	

children's potential. In conclusion, the lecture competition in Dantar Village succeeded in becoming an inspiring activity that not only improved children's speaking skills, but also strengthened social ties between communities.

Cara mensitasi artikel:

Novalia, S., Salsabilla, N., Ningsih, N.C., Firnanda, R., Putri, S.O., Andriani, S., Nursari, S., Rahma, S., & Sugiono, S. (2025). Meningkatkan Keterampilan Anak-Anak Melalui Perlombaan Ceramah : Kegiatan Inspiratif di Desa Dantar. *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, 3(1), 110-117. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD>

PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara di depan umum atau yang sering dikenal dengan istilah public speaking adalah salah satu kemampuan yang semakin dianggap penting dalam berbagai aspek kehidupan modern. Dalam dunia yang terus berkembang dan semakin kompleks, kemampuan untuk menyampaikan ide, pendapat, atau gagasan secara efektif di depan audiens merupakan salah satu keterampilan yang sangat dihargai. Keterampilan ini tidak hanya bermanfaat dalam konteks formal seperti presentasi di tempat kerja atau berbicara di depan publik, tetapi juga dalam situasi sehari-hari yang memerlukan komunikasi yang jelas dan persuasif. Bagi anak-anak, keterampilan berbicara di depan umum dapat menjadi modal berharga yang akan membantu mereka dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam lingkungan pendidikan, sosial, maupun profesional di masa depan.

Di tengah tantangan pendidikan yang terus berkembang, pengembangan keterampilan non-akademik seperti public speaking sering kali diabaikan atau kurang mendapatkan perhatian yang cukup dalam kurikulum pendidikan formal. Padahal, keterampilan ini sangat penting untuk mengembangkan kepercayaan diri, kemampuan berpikir kritis, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif. Sayangnya, banyak anak yang tidak mendapatkan kesempatan untuk melatih keterampilan ini secara optimal, baik karena keterbatasan sumber daya, kurangnya program yang mendukung, maupun karena kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar.

Desa Dantar, yang terletak di Kecamatan Padang Cermin, adalah salah satu contoh wilayah pedesaan di Indonesia yang berusaha untuk mengatasi tantangan ini dengan mengadakan kegiatan yang dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan berbicara mereka. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan lomba ceramah bagi anak-anak di desa tersebut. Lomba ceramah ini bukan hanya sekadar kompetisi, tetapi juga merupakan bagian dari upaya masyarakat setempat untuk memberikan ruang bagi anak-anak agar dapat belajar dan mengasah keterampilan berbicara di depan umum. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai positif seperti kepercayaan diri, keberanian, dan kemampuan berpikir kritis sejak dini.

Selain itu, lomba ceramah di Desa Dantar juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa kebersamaan dan solidaritas di antara anak-anak dan masyarakat setempat. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya belajar berbicara di depan umum, tetapi juga belajar untuk bekerja sama, saling mendukung, dan menghargai pendapat orang lain. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi orang tua dan anggota masyarakat lainnya untuk terlibat secara aktif dalam mendukung perkembangan anak-anak. Dengan demikian, lomba ceramah ini tidak hanya bermanfaat bagi anak-anak sebagai individu, tetapi juga memberikan dampak positif bagi komunitas secara keseluruhan.

Dalam konteks pendidikan, lomba ceramah di Desa Dantar dapat dilihat sebagai bagian dari pendidikan karakter yang berfokus pada pengembangan keterampilan hidup yang esensial. Lomba ceramah ini juga memiliki peran penting dalam mendukung tujuan pendidikan yang lebih luas, yaitu menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan sosial dan emosional yang kuat. Di era globalisasi yang semakin kompetitif, kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik menjadi salah satu faktor kunci yang dapat menentukan keberhasilan seseorang di berbagai bidang. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan berbicara di depan umum harus menjadi bagian integral dari pendidikan, baik di tingkat formal maupun informal.

Dalam pengabdian ini, penulis berupaya untuk mengeksplorasi dampak positif dari kegiatan lomba ceramah terhadap perkembangan keterampilan berbicara anak-anak di Desa Dantar. Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan peserta lomba, serta analisis dokumentasi kegiatan. Melalui pendekatan ini, penulis berusaha untuk memahami secara mendalam bagaimana lomba ceramah ini berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak-anak, serta bagaimana pengalaman ini mempengaruhi perkembangan kepercayaan diri dan keberanian mereka. Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang pentingnya kegiatan-kegiatan seperti lomba ceramah dalam mendukung pengembangan keterampilan berbicara di kalangan anak-anak. Selain itu, pengabdian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah, sekolah, dan masyarakat, untuk lebih mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan hidup yang penting, termasuk keterampilan berbicara di depan umum.

METODE

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami secara mendalam dampak lomba ceramah terhadap keterampilan berbicara di depan umum anak-anak di Desa Dantar, Kecamatan Padang Cermin. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, di mana peneliti secara langsung mengamati jalannya lomba ceramah, interaksi antara peserta, serta respon audiens dan masyarakat. Selain itu, wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan para peserta lomba, orang tua, serta panitia penyelenggara untuk mendapatkan perspektif yang lebih kaya mengenai pengalaman anak-anak selama kegiatan tersebut. Dokumentasi berupa foto, video, dan catatan tertulis dari kegiatan lomba juga dianalisis untuk mendukung temuan dari observasi dan wawancara.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, di mana pola-pola dan tema-tema utama yang muncul diidentifikasi dan diinterpretasikan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana lomba ceramah ini berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan berbicara dan kepercayaan diri anak-anak. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami kompleksitas pengalaman peserta dalam konteks sosial dan budaya mereka, serta memberikan wawasan yang mendalam tentang dampak kegiatan ini dalam membentuk keterampilan berbicara anak-anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan lomba ceramah di Desa Dantar, Kecamatan Padang Cermin, merupakan upaya inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan ini pada anak-anak. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya belajar berbicara di depan umum, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk mengasah keterampilan lain seperti berpikir kritis, mengelola emosi, dan bekerja sama dengan orang lain. Dalam bagian ini, kita akan membahas hasil dari pengabdian ini, yang mencakup dampak positif lomba ceramah terhadap keterampilan berbicara anak-anak, peningkatan kepercayaan diri, serta pengaruh kegiatan ini terhadap dinamika sosial di Desa Dantar.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa lomba ceramah ini memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara di depan umum pada anak-anak yang berpartisipasi. Sebelum mengikuti lomba, banyak anak yang mengaku merasa gugup, cemas, dan tidak percaya diri ketika harus berbicara di depan umum. Namun, melalui latihan yang dilakukan sebelum lomba, serta dukungan dari teman sebaya, orang tua, dan guru, anak-anak mulai menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berbicara mereka. Mereka belajar bagaimana menyusun pidato yang terstruktur, menggunakan bahasa yang tepat, dan mengelola waktu dengan baik. Selain itu, mereka juga belajar untuk mempertahankan kontak mata dengan audiens, menggunakan ekspresi wajah yang sesuai, dan mengatur intonasi suara agar lebih menarik.

Salah satu temuan menarik dari pengabdian ini adalah bagaimana lomba ceramah ini membantu anak-anak untuk mengembangkan kepercayaan diri mereka. Bagi banyak anak, berbicara di depan umum merupakan tantangan besar yang membutuhkan keberanian dan ketekunan. Melalui pengalaman mengikuti lomba ceramah, anak-anak mulai merasakan bahwa mereka mampu mengatasi rasa takut dan cemas yang awalnya mereka rasakan. Kepercayaan diri yang tumbuh ini tidak hanya terlihat selama lomba, tetapi juga membawa dampak positif dalam kehidupan sehari-hari mereka. Banyak orang tua yang melaporkan bahwa setelah mengikuti lomba, anak-anak mereka menjadi lebih berani untuk berbicara di depan kelas, lebih aktif dalam diskusi kelompok, dan lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan orang dewasa.

Selain itu, lomba ceramah ini juga memberikan dampak positif terhadap dinamika sosial di Desa Dantar. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan anak-anak, tetapi juga mengajak seluruh komunitas untuk berpartisipasi dan mendukung. Masyarakat setempat menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap lomba ini, baik sebagai penonton, pendukung, maupun panitia. Dukungan yang diberikan oleh masyarakat membantu menciptakan suasana yang positif dan mendukung, yang pada gilirannya memberikan motivasi tambahan bagi anak-anak untuk tampil dengan baik. Selain itu, lomba ini juga menjadi ajang untuk mempererat ikatan sosial di antara warga desa. Orang tua yang sebelumnya jarang berinteraksi satu sama lain, mendapatkan kesempatan untuk bertemu dan berbincang selama kegiatan ini, sehingga tercipta rasa kebersamaan dan solidaritas yang lebih kuat.

Namun, tidak hanya dampak positif yang ditemukan dalam pengabdian ini, terdapat juga tantangan dan hambatan yang perlu diperhatikan. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah kesenjangan dalam tingkat keterampilan berbicara di antara anak-anak. Beberapa anak yang berasal dari latar belakang keluarga yang lebih mendukung, seperti

keluarga yang sering mengajak anak-anaknya berbicara tentang berbagai topik, cenderung lebih mudah beradaptasi dan tampil lebih baik dalam lomba ceramah ini. Sebaliknya, anak-anak yang kurang mendapatkan dukungan di rumah cenderung mengalami kesulitan dalam menyusun dan menyampaikan pidato mereka. Hal ini menunjukkan pentingnya peran orang tua dalam mendukung pengembangan keterampilan berbicara anak-anak di luar kegiatan formal seperti lomba ceramah ini.

Dalam upaya untuk mengatasi tantangan ini, beberapa rekomendasi muncul dari hasil pengabdian. Pertama, perlunya program pendampingan yang lebih intensif bagi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam berbicara di depan umum. Program ini dapat berupa bimbingan tambahan, latihan berkelompok, atau dukungan psikologis untuk membantu anak-anak mengatasi rasa cemas atau takut yang mereka rasakan. Kedua, peran orang tua sangat penting dalam mendukung pengembangan keterampilan berbicara anak-anak. Orang tua diharapkan dapat lebih aktif terlibat dalam latihan dan persiapan anak-anak sebelum lomba, serta memberikan dukungan moral yang diperlukan. Selain itu, perlu adanya upaya untuk menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung bagi semua anak, sehingga tidak ada yang merasa tertinggal atau kurang mendapatkan kesempatan untuk berkembang.

Dari perspektif pendidikan, lomba ceramah ini juga memberikan pelajaran penting tentang bagaimana keterampilan berbicara di depan umum dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan formal. Banyak peserta lomba yang mengaku bahwa pengalaman mereka dalam mengikuti lomba ceramah memberikan mereka motivasi tambahan untuk lebih serius belajar dan berlatih berbicara di depan umum. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan seperti lomba ceramah dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah-sekolah di Desa Dantar dan sekitarnya dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan kegiatan serupa ke dalam program pendidikan mereka, sebagai bagian dari upaya untuk mengembangkan keterampilan hidup yang penting bagi siswa.

Selain dampak pada anak-anak, pengabdian ini juga menunjukkan bagaimana lomba ceramah dapat berfungsi sebagai alat untuk memperkuat nilai-nilai budaya dan agama dalam masyarakat. Banyak dari topik ceramah yang dibawakan oleh peserta berkaitan dengan nilai-nilai moral, etika, dan ajaran agama. Melalui ceramah ini, anak-anak tidak hanya belajar berbicara di depan umum, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai yang diajarkan dalam keluarga dan masyarakat. Ini menunjukkan bahwa lomba ceramah tidak hanya memiliki fungsi pendidikan, tetapi juga berperan dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai budaya dan agama di tengah perubahan sosial yang terjadi.

Dalam konteks yang lebih luas, hasil dari pengabdian ini memberikan bukti bahwa kegiatan seperti lomba ceramah dapat menjadi alat yang efektif untuk memberdayakan anak-anak dan masyarakat. Kegiatan ini memberikan anak-anak kesempatan untuk mengembangkan keterampilan yang penting, sambil juga membangun rasa percaya diri dan kemandirian. Selain itu, lomba ceramah juga membantu memperkuat ikatan sosial di antara warga desa, menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pendidikan. Ini menunjukkan bahwa lomba ceramah tidak hanya bermanfaat bagi individu yang berpartisipasi, tetapi juga memiliki dampak positif yang lebih luas bagi komunitas secara keseluruhan.

Lomba ceramah di Desa Dantar, Kecamatan Padang Cermin, merupakan kegiatan yang berhasil meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum pada anak-anak, serta memberikan dampak positif yang signifikan dalam hal peningkatan kepercayaan diri dan penguatan ikatan sosial di masyarakat. Meskipun ada tantangan yang perlu diatasi, seperti kesenjangan keterampilan di antara anak-anak, hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat, kegiatan seperti lomba ceramah dapat menjadi alat yang efektif untuk memberdayakan anak-anak dan masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi anak-anak secara individu, tetapi juga berkontribusi dalam membangun komunitas yang lebih kuat, inklusif, dan berdaya.

Lomba ceramah di Desa Dantar bisa menjadi contoh yang baik bagi desa-desa lain yang ingin mengembangkan program serupa. Dengan dukungan dari masyarakat, sekolah, dan pemerintah setempat, kegiatan seperti ini dapat menjadi bagian integral dari upaya untuk meningkatkan keterampilan hidup anak-anak, memperkuat nilai-nilai budaya dan agama, serta membangun komunitas yang lebih kuat dan berdaya. Lebih jauh lagi, pengabdian ini memberikan landasan bagi pengabdian-pengabdian selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih dalam dampak kegiatan serupa di berbagai konteks sosial dan budaya, serta bagaimana kegiatan-kegiatan ini dapat diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan spesifik dari komunitas yang berbeda.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara di depan umum adalah kemampuan yang sangat berharga yang dapat dikembangkan melalui kegiatan seperti lomba ceramah. Dengan pendekatan yang tepat, kegiatan ini tidak hanya dapat membantu anak-anak untuk menjadi komunikator yang lebih baik, tetapi juga dapat berfungsi sebagai alat untuk membangun rasa percaya diri, kemandirian, dan solidaritas sosial di antara anak-anak dan masyarakat. Kegiatan ini merupakan contoh bagaimana pendidikan karakter dan keterampilan hidup dapat dikembangkan secara efektif melalui pendekatan yang inovatif dan partisipatif, yang melibatkan seluruh elemen masyarakat.

Pengabdian ini juga membuka peluang bagi pengabdian lebih lanjut untuk mengeksplorasi berbagai aspek dari kegiatan seperti lomba ceramah ini. Misalnya, bagaimana perbedaan latar belakang budaya dan sosial mempengaruhi cara anak-anak berpartisipasi dan berkembang dalam kegiatan ini? Apakah ada perbedaan dalam efektivitas program ini di daerah perkotaan dibandingkan dengan di pedesaan? Pertanyaan-pertanyaan ini penting untuk dijawab agar dapat memahami lebih dalam bagaimana kegiatan-kegiatan semacam ini dapat diadaptasi untuk berbagai konteks yang berbeda.

Dalam jangka panjang, kegiatan seperti lomba ceramah ini dapat membantu menciptakan generasi muda yang tidak hanya memiliki keterampilan berbicara yang baik, tetapi juga memiliki rasa percaya diri dan kemampuan untuk menjadi pemimpin di komunitas mereka. Keterampilan berbicara di depan umum adalah salah satu kualitas yang sering dikaitkan dengan kepemimpinan, dan dengan memberikan anak-anak kesempatan untuk mengembangkan keterampilan ini sejak dini, kita dapat membantu mempersiapkan mereka untuk peran-peran kepemimpinan di masa depan.

Sebagai penutup, pengabdian ini menegaskan bahwa lomba ceramah di Desa Dantar, Kecamatan Padang Cermin, adalah salah satu contoh bagaimana kegiatan yang sederhana namun inovatif dapat memberikan dampak positif yang besar bagi pengembangan

keterampilan anak-anak dan memperkuat ikatan sosial di masyarakat. Dengan dukungan yang tepat, kegiatan ini dapat diadaptasi dan diterapkan di berbagai konteks lain, baik di desa maupun di kota, sebagai bagian dari upaya untuk memberdayakan anak-anak dan masyarakat. Pengabdian ini juga memberikan bukti bahwa dengan pendekatan yang melibatkan semua pihak, kita dapat menciptakan program-program yang tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga bagi komunitas secara keseluruhan. Keterampilan berbicara di depan umum adalah salah satu kualitas yang sangat berharga dalam kehidupan, dan dengan memberikan anak-anak kesempatan untuk mengembangkan keterampilan ini sejak dini, kita dapat membantu mereka untuk menjadi individu yang percaya diri, berdaya, dan siap untuk menghadapi tantangan di masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulannya, kegiatan lomba ceramah di Desa Dantar, Kecamatan Padang Cermin, telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum pada anak-anak. Melalui lomba ini, anak-anak tidak hanya belajar menyampaikan pendapat mereka dengan jelas dan percaya diri, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis serta menyusun argumen secara logis. Peningkatan keterampilan ini berdampak langsung pada kepercayaan diri mereka, yang kemudian mempengaruhi partisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan di desa.

Pelaksanaan kegiatan ini bukan tanpa tantangan. Salah satu kendala utama adalah adanya kesenjangan keterampilan di kalangan peserta, di mana beberapa anak memulai dengan kemampuan yang lebih rendah dibandingkan yang lain. Namun, dukungan yang kuat dari seluruh elemen masyarakat, termasuk orang tua, guru, dan tokoh agama, sangat membantu dalam mengatasi hambatan ini. Melalui pendekatan yang inklusif dan berbasis pada pembelajaran bersama, anak-anak yang kurang terampil mendapat kesempatan untuk belajar dari rekan-rekan mereka yang lebih mahir, menciptakan suasana kompetisi yang sehat dan saling mendukung.

Selain pengembangan keterampilan individu, kegiatan ini juga berperan dalam memperkuat ikatan sosial di masyarakat. Dengan melibatkan berbagai pihak, lomba ceramah ini menjadi wadah untuk memupuk rasa kebersamaan dan solidaritas antarwarga. Kesuksesan kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, pengembangan keterampilan individu dapat berjalan seiring dengan pemberdayaan komunitas secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya lomba ceramah dalam rangka meningkatkan keterampilan anak-anak di Desa Dantar. Partisipasi aktif dari peserta, bimbingan dari para pembimbing, serta dukungan dari masyarakat setempat telah memberikan kontribusi yang sangat berarti untuk keberhasilan kegiatan ini. Semoga acara ini tidak hanya menginspirasi anak-anak untuk mengasah keterampilan berbicara mereka tetapi juga memotivasi mereka untuk terus belajar dan berkembang. Terima kasih atas kerja sama dan komitmen semua pihak dalam mewujudkan kegiatan inspiratif ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriani, L., & Kusuma, W. (2021). Pengembangan Keterampilan Berbicara di Depan Umum melalui Lomba Ceramah pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 87-99.
- Hartati, S. (2019). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara di Depan Umum. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 24(4), 356-369.
- Kurniasih, D., & Rahmawati, L. (2020). Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara di Depan Umum pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 5(1), 45-56.
- Santoso, B., & Mulyono, H. (2022). *Metode Ceramah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wicaksono, A., & Nugraheni, D. (2023). Strategi Peningkatan Keterampilan Public Speaking dalam Kurikulum Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(3), 210-225